



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN IHSG SELAMA PERIODE

1 OKTOBER 2007 – 30 SEPTEMBER 2010

Diajukan Oleh:

NAMA : DELWIN

NIM : 115070114

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DELWIN
NO. MAHASISWA : 115070114
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *WEEKEND EFFECT* TERHADAP *RETURN*
IHSG SELAMA PERIODE 1 OKTOBER 2007
– 30 SEPTEMBER 2010

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing,

(Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : DELWIN
NO. MAHASISWA : 115070114
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN*
IHSG SELAMA PERIODE 1 OKTOBER 2007
– 30 SEPTEMBER 2010

Tanggal: 21 Januari 2011 Ketua Panitia :

(Drs. M. Tony Nawawi, M.M.)

Tanggal: 21 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Dr. Sawidji Widodoatmodjo, M.M.)

Tanggal: 21 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Drs. Azmi Rozali Safuan)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) DELWIN (115070114)
- (B) *WEEKEND EFFECT* TERHADAP *RETURN* IHSG SELAMA PERIODE 1
OKTOBER 2007 – 30 SEPTEMBER 2010
- (C) xv + 52 hlm, 2011, tabel 9; gambar 2; lampiran 1
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya *weekend effect* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan IHSG. *Weekend effect* adalah efek yang diberikan dan dirasakan pada penutupan hari Senin setelah sebelumnya dilalui libur akhir pekan, pengukuran untuk *return* pada hari Senin adalah perbandingan antara nilai yang diperoleh pada hari Senin dibandingkan dengan yang diperoleh pada hari Jumat (ataupun hari penutupan bursa minggu sebelumnya). Penelitian ini menggunakan data *return* sebanyak tiga tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 – 30 September 2010, dan ditemukan bahwa *return* pada hari Senin negatif dan paling rendah dibandingkan dengan hari lainnya, dan *return* pada hari Jumat positif dan paling tinggi dibandingkan dengan hari lainnya, tetapi setelah diuji secara statistik, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *weekend effect* di Bursa Efek Indonesia.
- (F) Daftar acuan 19 (1973-2010)
- (G) Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M.

All that we are is the result of what we have thought.

If a man speaks or acts with an evil thought, pain follows him.

If a man speaks or acts with a pure thought, happiness follows him.

Like a shadow that never leaves him.

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Segenap Keluarga Besarku,

dan Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.M., M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, A.K., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Papa saya tercinta (alm.), Soetjipto, yang tidak sempat melihat saya mencapai gelar sarjana, kupersembahkan untuknya sebagai tanda terima kasih dan bakti sedalam-dalamnya.

5. Mama tercinta, yang tidak kenal lelah membesarkan saya, menyayangi, mendidik, selalu mendukung dan memberikan kepercayaan penuh kepada saya.
6. Kakak saya tercinta, Mellisa, serta kedua adik saya, Kelvin dan Irving, yang senantiasa mendukung dan menemani dalam suka dan duka.
7. Father dan Mother, sebagai orang tua angkat saya sejak kecil, beserta kelima anaknya yang juga merupakan saudara angkat saya, Lily, Jelly, Nelly, Hendry, dan Yully, yang selalu menemani saya dalam kesusahan maupun kesenangan, dan mengajari saya banyak hal tentang hidup ini.
8. Ibu Margarita dan Ibu Herlina, selaku Kepala Lab. Manajemen, yang selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi lebih baik lagi, serta semua Pengajar Lab. Manajemen yang selalu menemani dalam suka dan duka.
9. Semua Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan telah menginspirasi serta memotivasi saya.
10. Teman-teman sesama bimbingan, yaitu Gengga, William Morris, dan Indra, yang selalu saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman di *WallStreet Institute* yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2010

Delwin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	4
3. Pembatasan	4
4. Perumusan	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5

2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Definisi Variabel	7
B. Kerangka Teori	8
C. Penelitian yang Relevan	15
D. Kerangka Pemikiran	19
1. Anomali Akhir Pekan (<i>Weekend Effect Anomaly</i>) dan <i>Abnormal Return</i>	19
2. Hubungan Hari Perdagangan dengan <i>Return</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	24
B. Variabel dan Pengukuran	24
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Statistik Deskriptif dan Korelasi	35
B. Uji Asumsi Klasik	39
C. Analisis dan Pembahasan	43

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	51
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel dan Pengukuran	25
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistics</i>	35
Tabel 4.2	Korelasi	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Otokorelasi	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	43
Tabel 4.6	Hasil Uji t test	44
Tabel 4.7	Hasil Uji F	47
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Harga Penutupan dan <i>Return</i> IHSG tanggal 1 Oktober 2007 – 30 September 2010	55
----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Semenjak Fama (1970) mengemukakan hipotesis pasar efisien, banyak para peneliti di dunia yang mencoba membuktikan hipotesis tersebut. Fama mendefinisikan *Efficient Market* sebagai suatu pasar dimana harga yang tercipta mencerminkan tersedianya informasi secara penuh. Dalam pasar efisien, adanya informasi yang baru akan segera diantisipasi oleh para pelaku pasar dalam memutuskan keputusannya membeli atau menjual, sehingga menyebabkan perubahan terhadap harga, dan selanjutnya harga akan stabil kembali. Semakin cepat harga bereaksi terhadap informasi baru maka pasar akan semakin efisien.

Hipotesis pasar yang efisien atau *Efficient Market Hypothesis* sampai saat ini masih menjadi perdebatan yang menarik di bidang keuangan, masih ada pro dan kontra di kalangan praktisi dan akademisi bidang keuangan tentang hipotesis pasar yang efisien. Pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik informasi di masa lalu (misalnya laba perusahaan tahun lalu), informasi saat ini (misalnya rencana kenaikan deviden tahun ini) maupun informasi yang bersifat pendapat atau opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (Tandelilin, 2001).

Dalam pasar modal yang efisien, investor tidak dapat menggunakan analisis-analisis teknikal untuk mendapat keuntungan. Seorang investor akan menghadapi kesulitan untuk menghasilkan suatu model ramalan berdasarkan hubungan waktu yang dulu dan waktu yang akan datang untuk tujuan memperoleh keuntungan yang lebih baik daripada di pasaran.

Namun demikian muncul berbagai perilaku ketidakteraturan akan penyimpangan-penyimpangan yang bisa dikenali di dalam pasar modal. Ketidakteraturan ini secara terus menerus hadir dan telah memberikan dampak yang cukup besar yang disebut sebagai *market anomalies* (anomali pasar). Dalam keadaan anomali pasar, hasil yang ditimbulkan akan berlawanan dengan hasil yang diharapkan pada posisi pasar modal yang efisien. Selain itu, perdebatan tentang pasar yang efisien masih terjadi sampai saat ini, di satu sisi banyak penelitian yang mengemukakan bukti empiris yang mendukung konsep pasar yang efisien, tapi di sisi lain muncul sejumlah penelitian yang mengemukakan adanya anomali pasar yang merupakan penyimpangan terhadap hipotesis pasar yang efisien. Menurut Thaler (1987), anomali pergerakan *seasonal* dalam harga saham dapat dibuat ke dalam beberapa kelompok, yaitu: *January effect*, *Week-end effect*, *Week-of-the-day effect*, dan *Holiday effect*.

Weekend effect adalah efek yang diberikan dan dirasakan pada penutupan hari Senin setelah sebelumnya dilalui libur akhir pekan, pengukuran untuk *return* pada hari Senin adalah perbandingan antara nilai yang diperoleh pada hari Senin dibandingkan dengan yang diperoleh pada hari Jumat (ataupun hari penutupan

bursa minggu sebelumnya). Dari berbagai penelitian terlihat bahwa kecenderungan yang ada diperoleh pada hari Senin terdapat *return* yang negatif.

Abraham dan Ikenberry (1994) dalam menemukan bahwa keseluruhan rata-rata *return* Senin adalah negatif, dan secara substansial merupakan konsekuensi dari informasi yang diumumkan pada sesi perdagangan sebelumnya. Tekanan penjualan dari investor individu pada hari Senin secara substansial lebih tinggi jika didahului oleh hari Jumat yang memiliki *return* negatif (*bad Friday*). Jika *return* Jumat negatif, hampir 80% *return* Senin berikutnya adalah negatif, dan jika *return* Jumat positif maka lebih dari 50% *return* Senin berikutnya adalah positif. Hasil penelitian Abraham dan Ikenberry ini menunjukkan adanya korelasi antara Jumat dan Senin.

Return negatif yang selalu terjadi pada hari Senin disebabkan oleh sikap ‘tidak suka’ (*bad day*) dari banyak individu terhadap hari Senin, karena hari Senin merupakan hari pertama dari lima hari kerja. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin ini menjadikan mereka sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi perilaku psikologis spesifik individu, dan *mood* investor. Tindakan yang tidak rasional dalam melakukan transaksi akan cenderung memperoleh *return* terendah pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Apakah *weekend effect* ini juga terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, yaitu: **”Weekend Effect Terhadap Return IHSG Selama Periode 1 Oktober 2007 – 30 September 2010”**.

2. Identifikasi

Dari penjelasan yang terdapat pada latar belakang permasalahan tentang hipotesis pasar efisien tersebut, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Muncul berbagai perilaku ketidakteraturan akan penyimpangan-penyimpangan yang bisa dikenali di dalam pasar modal.
2. Adanya anomali pasar yang merupakan penyimpangan terhadap hipotesis pasar yang efisien.
3. Adanya kecenderungan *return* yang negatif pada hari Senin.
4. *Return* pada hari Senin merupakan *return* yang paling rendah dibandingkan dengan *return* pada hari lainnya.
5. *Return* pada hari Jumat merupakan *return* yang paling tinggi dibandingkan dengan *return* pada hari lainnya.
6. Adanya pro dan kontra tentang hipotesis pasar efisien.
7. Adanya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham.
8. *Weekend effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia

3. Pembatasan

Berdasarkan permasalahan yang sudah teridentifikasi, maka bisa dilihat ada kecenderungan hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pembatasan atas masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham.

2. *Weekend effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia.

4. Perumusan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hari-hari perdagangan akan mempengaruhi *return* saham, terutama pada hari Jumat yang merupakan hari perdagangan terakhir dalam setiap minggu dan hari Senin yang merupakan hari perdagangan pertama dalam setiap minggu. Oleh karena itu, masalah-masalah yang akan diuji adalah:

1. Apakah hari perdagangan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *weekend effect* terjadi di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibuat, penelitian ini mencoba untuk:

1. Mengetahui pengaruh dari hari perdagangan terhadap *return* saham, terutama pada hari Jumat yang merupakan hari terakhir perdagangan dan hari Senin yang merupakan hari pertama perdagangan di pasar modal.
2. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah *weekend effect* juga terjadi di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai *weekend effect* ini dilakukan untuk mengetahui hari-hari perdagangan yang menghasilkan *return* yang paling kecil dan *return* yang paling besar.
2. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan para pelaku pasar bisa mengenali karakteristik dari pasar itu sendiri. Dengan mampu mengenali karakteristik pasar sendiri, mereka mampu memaksimalkan profit dengan membaca *market timing* dari pasar itu sendiri sehingga hasil penelitian ini bisa membantu dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Andi Wijaya dan Julita. (2010). “*The Day of the Week Effect* pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen*. Volume 2 (Juni). hal. 203-214
- Buddi Wibowo. (2004). “Pengujian Tuntas atas Anomali Pola harian dan Efek Akhir Pekan pada *Return* dan *Volatility* IHSG dan LQ45 (1994-2004).” *Jurnal Manajemen & Usahawan Indonesia*. Volume 12 (Desember). hal. 3-7
- Cross, F. (1973). “*The Behavior of Stock Prices on Fridays and Mondays.*” *Financial Analysts Journal*. November-December: 67-69
- Elisabeth Tri Aryanti. (2008). “Fenomena ‘*The Monday Effect*’ di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 2 (April). hal. 293-310
- Fama, M. J. (1970). “*Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work.*” *Journal of Finance*, 25: 383-417
- Gibbons, M. dan Hess, P. (1981). “*Day-of-the-week Effects and Asset Returns.*” *Journal of Business*, 54: 579-596
- Gitman, Lawrence J. (2003). *Principles of Managerial Finance*. 10th Edition. Boston: Pearson Education
- Jogiyanto, H.M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Jones, Charles P. (2002). *Investment: Analysis and Management*. 8th Edition. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Lalonishok, J. dan Maberly, E. (1990). “*The Weekend Effect: Trading Patterns of Individual and Institutional Investors.*” *Journal of Finance*, 45: 231-243
- Manurung, A.H. (2001). “Efek Akhir Pekan dan Januari di BEI.” *Jurnal Manajemen & Usahawan Indonesia*. 30 (Maret). hal. 28-34
- Saunders, Anthony and Cornett, Marcia Million. (2003). *Financial Institution Management*. 4th Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Siahaan, Bona Christanto. (2009). “Perilaku *Weekend Effect* dan Perubahan Pemerintahan pada Aktivitas Perdagangan dan Return Saham.” *Finance and Banking Journal*. Volume 11 (Juni). hal. 89-105

Stanislaus S. Uyanto. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tatang Ary Gumanti dan Farid Ma'ruf. (2004). “Efek Akhir Pekan terhadap *Return Saham*.” *Jurnal Manajemen & Usahawan Indonesia*. Volume 11 (November). hal. 22-28

<http://finance.yahoo.com>

<http://www.wikipedia.com>

<http://www.investorwords.com>